

Analisis Muatan Literasi Statistik Pada Buku Teks Matematika di Platform Merdeka Mengajar Jenjang Sekolah Dasar

Rudi Prasetyo⁽¹⁾, Makbul Muksar⁽²⁾, Intan Sari Rufiana⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

¹UPT Satuan Pendidikan SDN 1 Karang Sari

Jl. Cemara No.183, Karang Sari, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹rudiprasetyo61@guru.sd.belajar.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 20 Maret 2024

Direvisi 27 Februari 2025

Disetujui 27 Februari 2025

Dipublikasikan 27 Februari 2025

Keywords:

Literacy; statistical; textbook

Abstract: *This study aims to determine the content of statistical literacy in the independent curriculum textbooks found on the Merdeka Teaching Platform (PMM). This research was conducted using a qualitative descriptive method, namely by describing the information obtained in non-numerical form. The data collection process is carried out using content analysis, which is a systematic and in-depth examination of the content of a particular material in order to identify patterns, themes, and biases. The textbooks selected in this study consisted of 4 textbooks, 1 grade I textbook, 2 grade IV textbooks and 1 grade V textbook. The analysis of statistical literacy content in Mathematics textbooks at the PMM elementary school level is carried out on 4 books that have presented statistical literacy content according to the applicable curriculum. The cognitive level of statistical literacy skills presented in the book includes understanding, application, evaluation and reasoning.*

Kata Kunci:

Literasi; statistik; buku teks

Corresponding Author:

Name:

Rudi Prasetyo

Email:

rudiprasetyo61@guru.sd.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan literasi statistik pada buku teks kurikulum merdeka yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan cara mendeskripsikan informasi-informasi yang diperoleh dalam bentuk non-numerik. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis), yakni pemeriksaan secara sistematis dan mendalam terhadap isi dari suatu bahan tertentu guna mengidentifikasi pola, tema, maupun bias. Buku teks yang dipilih pada penelitian ini terdiri dari 4 buku teks, 1 buku teks kelas I, 2 buku teks kelas IV dan 1 buku teks kelas V. Analisis muatan literasi statistik pada buku teks Matematika pada

PMM jenjang sekolah dasar dilakukan pada 4 buku tersebut sudah menyajikan muatan literasi statistik sesuai kurikulum yang berlaku. Level kognitif kemampuan literasi statistik yang tersaji pada buku tersebut meliputi pemahaman, penerapan, evaluasi dan penalaran.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Perkembangan teknologi informasi terkait dengan pemanfaatan data dalam kehidupan sehari-hari. Sumber daya manusia perlu disiapkan untuk menghadapi keadaan ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan bagi para siswa. Siswa menjalani pendidikan di sekolah, salah satunya dengan mengikuti pembelajaran matematika. Ada beberapa kemampuan siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan matematika diantaranya pemecahan masalah, berpikir kreatif, komunikasi, literasi, dan pemahaman konseptual yang

dikembangkan dalam pembelajaran (Suparman et al., 2021). Diantara kemampuan matematika tersebut, salah satu kemampuan yang penting dikembangkan yaitu literasi.

Literasi merupakan kemampuan yang perlu dikuasai dan dikembangkan pada pembelajaran matematika. Literasi bertujuan mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram (Kemendikbudristek, 2021). Literasi bermanfaat agar siswa mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2021). Pada pembelajaran Matematika dikembangkan literasi matematika, yang didalamnya mencakup literasi numerasi yang salah satu kontennya adalah literasi statistik (Poernomo et al., 2021). Literasi statistik merupakan kemampuan untuk memahami bahasa statistik yang berupa kata, simbol, dan istilah, mampu menginterpretasikan grafik dan tabel, serta mampu membaca dan memahami statistik dalam berita, media, jajak pendapat, dan lain-lain (Takaria, 2018).

Literasi statistik penting untuk dikuasai oleh siswa. Penguasaan informasi, media, dan teknologi merupakan keterampilan strategis yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan di zaman sekarang (Hariyanti, 2019). Penguasaan informasi menjadi bagian dari perkembangan jaman. Kebutuhan informasi dipenuhi dari media baik cetak maupun *online*. Literasi statistik menjadi bekal bagi siswa untuk mengolah informasi dengan baik, memahami, menginterpretasikan, menganalisis serta menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang beredar pada berbagai media sering disajikan dalam bentuk statistik. Penyajian informasi yang disajikan dalam bentuk statistik deskriptif lebih efisien dan menjadi pilihan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait kesehatan, kebijakan publik maupun pendidikan. Banyak informasi disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Hal ini tidak hanya menuntut siswa dapat membaca tabel atau grafik, namun dapat mengevaluasi informasi secara kritis dengan melibatkan perhitungan matematis yang tepat serta dapat mendeteksi kemungkinan kesalahan informasi (Hariyanti, 2019).

Literasi statistik dipelajari mulai dari kelas 3 sekolah dasar. Cakupan literasi statistik di sekolah dasar meliputi mengumpulkan data, menyajikan data, membaca sajian data, menjelaskan sajian data, mengorganisasikan penyajian data, membandingkan sajian data, serta menyelesaikan masalah berkaitan dengan data. Hal ini sejalan dengan kajian buku teks sekolah dasar tentang tingkatan aspek statistik di sekolah dasar. Ditinjau dari aspek literasi statistik, sesuai yang tercantum dalam buku teks sekolah dasar, siswa lulusan sekolah dasar telah mengenal jenis-jenis data (primer dan sekunder), beberapa cara memperoleh data (wawancara, pengamatan, angket, dan observasi), mengenal dan menggunakan statistika deskriptif seperti rata-rata, modus, dan median, hingga menyajikan data dalam bentuk grafik dan tabel (Setiawan, 2019). Hasil belajar mengenai literasi statistik belum maksimal. Data penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang konsep materi statistik masih rendah (Tresnawati et al., 2019), siswa kesulitan memahami informasi soal-soal statistik, kesulitan menyajikan data (Eko Subekti, 2022), serta kemampuan memecahkan masalah masih rendah (Aras et al., 2022).

Penelitian lain yang relevan menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan literasi statistik. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa diantaranya adalah: 1) Kesulitan dalam memahami informasi atau data yang muncul dalam permasalahan. 2) Tidak dapat menentukan apa yang harus diasumsikan dari informasi atau data yang disajikan. 3) Kesulitan dalam melakukan interpretasi terhadap data sehingga tidak mampu melakukan penghitungan atau pengolahan data (Maryati, 2021). Peningkatan kemampuan literasi statistik siswa sekolah dasar bergantung pada dukungan dari kurikulum dan sumber belajar. Kurikulum harus memberikan ruang untuk pengembangan literasi statistik (Setiawan, 2019). Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar juga harus memuat literasi statistik.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah mencanangkan gerakan literasi nasional sebagai induk dari gerakan literasi sekolah yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Literasi statistik secara tidak langsung menjadi bagian dari literasi numerasi yang perlu mendapat perhatian khusus. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia juga meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mendukung kelancaran pembelajaran. Pada PMM terdapat layanan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PMM menjadi salah satu rujukan utama guru untuk menyediakan bahan ajar berupa buku teks. Pada PMM terdapat beberapa bahan ajar buku teks statistik yang bisa digunakan pada jenjang sekolah dasar.

Dalam hubungannya dengan peningkatan kemampuan literasi statistik siswa sekolah dasar perlu dilakukan penelitian terhadap isi Kurikulum Merdeka dan buku teks yang terdapat pada PMM. Perlu diketahui ruang yang diberikan kurikulum terhadap kemampuan literasi statistik. Perlu juga diketahui muatan literasi statistik pada buku teks yang tersedia pada PMM yang dapat meningkatkan kemampuan literasi statistik siswa. Hal ini penting karena buku teks merupakan salah satu elemen kunci guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, dipandang lebih dekat dengan kondisi kelas secara nyata dibandingkan kurikulum nasional (Setiawan, 2019). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan literasi statistik pada buku teks kurikulum merdeka yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan cara mendeskripsikan informasi-informasi yang diperoleh dalam bentuk non-numerik. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yakni pemeriksaan secara sistematis dan mendalam terhadap isi dari suatu bahan tertentu guna mengidentifikasi pola, tema, maupun bias (Leedy & Ormrod, 2018). Bahan-bahan tertulis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yakni dokumen naskah Kurikulum Merdeka dan Buku Teks Kurikulum Merdeka yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 langkah. Langkah pertama, analisis dokumen Kurikulum Merdeka. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran capaian pembelajaran yang berkaitan dengan literasi statistik dalam mata pelajaran matematika. Dokumen yang dianalisis adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Langkah kedua, pemilihan buku teks matematika pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah dengan masuk pada PMM, kemudian memilih buku teks yang sesuai, lalu mengunduh buku teks. Buku teks yang dipilih pada penelitian ini terdiri dari 4 buku teks, 1 buku teks kelas I, 2 buku teks kelas IV dan 1 buku teks kelas V.

Langkah ketiga, analisis isi buku teks matematika. Analisis buku teks matematika dilakukan dengan cara melakukan pembacaan dan pencatatan secara cermat. Peneliti mencermati daftar isi buku yang terpilih untuk menentukan bab dalam buku tersebut yang memuat kompetensi inti terkait literasi statistik.

Selanjutnya, peneliti melakukan pembacaan setiap paragraf dalam bab tersebut dan mencatat materi serta pengalaman belajar yang tersaji dalam bab tersebut. Catatan yang diperoleh kemudian diorganisasikan berdasar kriteria literasi statistik. Untuk memudahkan organisasi dan kategorisasi data, peneliti menggunakan sejumlah kriteria level kemampuan literasi statistik menurut Smith yaitu pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi (Arif Tiro, 2018). Level kemampuan literasi statistik tersebut juga sejalan dengan level kognitif kemampuan literasi statistik menurut Pedoman Pengembangan Instrumen Instrument Berbasis Literasi dari Kemdikbudristek tahun 2021, yaitu (1) *Knowing* (pemahaman), (2) *Applying* (penerapan) dan (3) *Reasoning* (*evaluate and reflect*)

(Liswati et al., 2021). Instrumen utama dalam penelitian analisis isi adalah peneliti sendiri. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pembacaan pada kurikulum dan buku teks matematika serta mengaitkannya dengan kompetensi literasi statistik yang telah dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dari penelitian ini adalah kajian terhadap muatan literasi statistik yang ada pada kurikulum merdeka. Dokumen kurikulum yang dianalisis adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memetakan persebaran muatan literasi statistik pada capaian pembelajaran di setiap fase jenjang sekolah dasar.

Keberadaan muatan literasi statistik ini perlu diketahui karena berhubungan dengan muatan literasi statistik yang ada pada buku teks. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran selalu disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum. Berikut ini muatan literasi statistik yang ada pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka jenjang sekolah dasar.

Tabel 1. Sebaran Muatan Literasi Statistik pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Jenjang SD

No.	Fase	Kelas	Muatan Literasi Statistik
1	A	1-2	Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.
2	B	3-4	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).
3	C	5-6	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa literasi statistik diajarkan mulai kelas 1 SD. Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka memuat literasi statistik pada setiap fase. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memberikan ruang untuk peningkatan kemampuan literasi statistik peserta didik di sekolah dasar. Adanya muatan literasi statistik pada kurikulum ini berarti kurikulum merdeka mendukung peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi statistik dan sangat sesuai dengan Ridgway, Nicholson, dan McCusker (2011) yang menyatakan bahwa diperlukan adanya ruang dalam kurikulum untuk “*reasoning from evidence in realistic situation*” yang dilandasi ilmu statistika, dan Schield (2004) yang memberikan panduan penyusunan kurikulum untuk mendukung literasi statistika, di antaranya kurikulum harus berdasarkan pada data dalam konteksnya, memberikan motivasi kepada para siswa untuk mempelajari statistika, berdasar pada situasi sehari-hari yang dihadapi siswa (Setiawan, 2019).

Sajian Muatan Literasi Statistik Pada Buku Matematika Di PMM

Pembelajaran matematika di sekolah dasar pada kurikulum merdeka, dapat dilaksanakan sebagai muatan terpisah yang berdiri sendiri. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013, untuk kelas 1, 2, dan 3, matematika dipelajari secara tematik terpadu dengan mata pelajaran lain, sedangkan pada kelas 4, 5, dan 6 berdiri sendiri sebagai sebuah mata pelajaran.

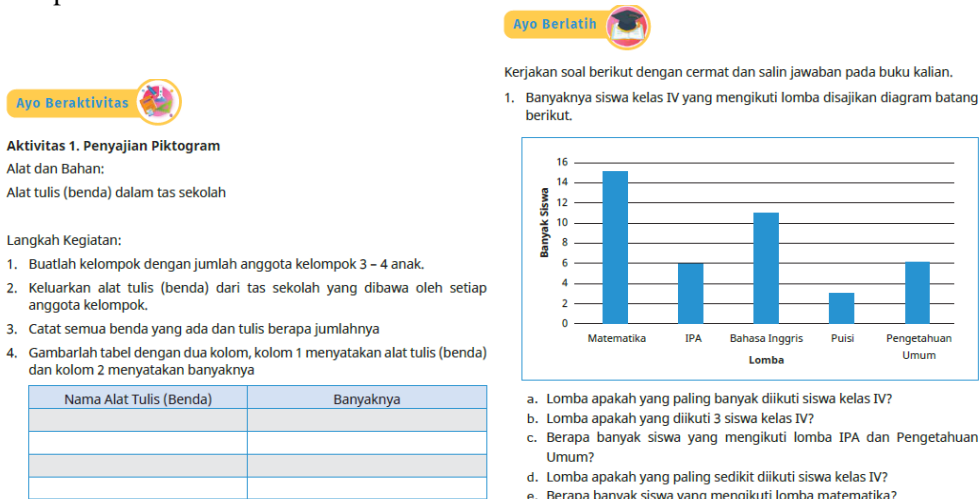
Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka menggunakan buku teks matematika. Buku teks yang disediakan oleh pemerintah sebagai contoh atau rujukan adalah buku teks yang tersedia pada PMM. Buku teks matematika yang tersedia pada PMM ini, setelah diteliti diketahui muatan literasi statistiknya. Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk pengalaman belajar yang disajikan oleh buku dan analisis level kognitif kemampuan literasi statistik yang tersaji pada buku.

Pada fase A untuk kelas I dan II SD, pada PMM tersedia beberapa buku dan dipilih buku berjudul “Matematika untuk SD/MI Kelas I” karya Dara Retno Wulan dan Rasfaniwaty yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemdikbudristek tahun 2022. Buku tersebut dipilih karena didalamnya terdapat bab Mengenai Diagram. Beberapa pengalaman belajar pada bab ini meliputi mengelompokkan data, menyajikan data dalam bentuk daftar, menyajikan data dalam bentuk tabel, dan menyajikan data dalam bentuk diagram gambar. Jika ditinjau dari level kemampuan literasi menurut Smith dan Liswati (2021), pengalaman belajar yang disajikan pada buku tersebut yaitu level kognitif pemahaman dan penerapan.



Gambar 1. Contoh Muatan Literasi Statistik pada Buku “Matematika untuk SD/MI Kelas I” Halaman 223 (kiri) dan 228 (kanan)

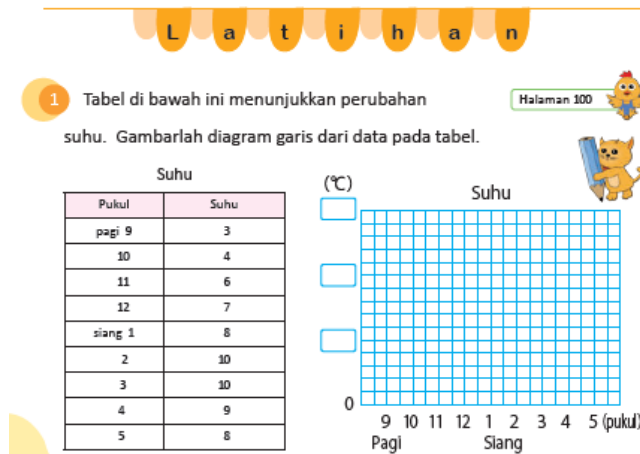
Pada fase B untuk kelas III dan IV SD, pada PMM tersedia beberapa buku dan dipilih buku yang pertama berjudul “Matematika SD/MI kelas IV” karya Hobri, dkk yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemdikbudristek tahun 2022. Beberapa pengalaman belajar pada buku ini meliputi menampilkan data dalam bentuk diagram gambar (piktogram), menafsirkan data dari diagram gambar (piktogram), menampilkan data dalam bentuk diagram batang, dan menafsirkan data dari diagram batang. Jika ditinjau dari level kemampuan literasi menurut Smith dan Liswati (2021), pengalaman belajar yang disajikan pada buku tersebut yaitu level kognitif pemahaman dan penerapan.



Gambar 2. Contoh Muatan Literasi Statistik pada Buku “Matematika SD/MI kelas IV” Halaman 179 (kiri) dan 191 (kanan)

Sebagai pembandingan pada fase B, buku Matematika kedua yang dipilih adalah “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1” karya Tim Gakko Tosho yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemdikbudristek tahun 2021. Beberapa

pengalaman belajar pada buku ini meliputi membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram garis, menampilkan data dalam bentuk diagram garis, dan menganalisis data dalam bentuk diagram garis. Jika ditinjau dari level kemampuan literasi menurut Smith dan Liswati (2021), pengalaman belajar yang disajikan pada buku tersebut yaitu level kognitif pemahaman dan penerapan.



Gambar 3. Contoh Muatan Literasi Statistik pada Buku “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1” Halaman 108

Pada fase C untuk kelas V dan VI SD, pada PMM tersedia beberapa buku dan dipilih buku yang berjudul “Matematika untuk SD/MI Kelas V” karya Meita Fitriawanawati, Ika Surtiani, dan Afit Istiandaru yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemdikbudristek tahun 2022. Beberapa pengalaman belajar pada buku ini meliputi mengumpulkan data sederhana dari lingkungan sekitar, menyajikan data menggunakan tabel frekuensi sederhana, menyajikan data dalam bentuk piktogram, diagram batang vertikal, diagram batang horizontal, dan diagram batang ganda, membaca dan menganalisis data dari piktogram dan diagram batang, serta mengambil keputusan berdasarkan data. Jika ditinjau dari level kemampuan literasi menurut Smith dan Liswati (2021), pengalaman belajar yang disajikan pada buku tersebut yaitu level kognitif pemahaman, penerapan, dan evaluasi/ penalaran.



Gambar 4. Contoh Muatan Literasi Statistik Level Kognitif Interpretasi Data pada Buku “Matematika untuk SD/MI Kelas V” Halaman 245 (kiri) dan 250 (kanan)

Jika dilihat level kognitif muatan literasi statistik pada tiap fase, beberapa buku teks yang ada menyajikan level kognitif secara bertingkat. Buku pada fase A dan fase B hanya menyajikan level kognitif pemahaman dan penerapan saja. Sedangkan pada fase C, buku teks menyajikan level kognitif pemahaman, penerapan, serta evaluasi dan penalaran. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman belajar yang disajikan pada tiap buku teks.

Pada fase B untuk kelas IV, ada 2 buku teks yang dianalisis. Level kognitif kemampuan literasi statistik kedua buku ini adalah sama. Kedua ini memberikan pengalaman belajar yang hamper sama, tetapi dengan keluasan materi yang berbeda. Hal ini tampak pada keluasan materi mengenai penyajian data.

Potensi Pengembangan Materi Literasi Statistik Pada Buku Teks

Penekanan kemampuan literasi statistik adalah siswa tidak hanya mampu membaca dan menyajikan data saja, tetapi juga mampu menginterpretasikan data statistik utamanya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pengertian literasi statistik menurut Takaria (2018) bahwa literasi statistik merupakan kemampuan untuk memahami bahasa statistik yang berupa kata, simbol, dan istilah, mampu menginterpretasikan grafik dan tabel, serta mampu membaca dan memahami statistik dalam berita, media, jajak pendapat, dan lain-lain. Muatan literasi statistik harus disusun dengan melibatkan konteks kehidupan sehari-hari agar materi literasi statistik di sekolah dasar memiliki manfaat bagi siswa. Literasi bermanfaat agar siswa mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2021).

Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa peluang atau potensi pengembangan muatan literasi statistik pada buku teks pada PMM. Pertama adalah menyajikan konten permasalahan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini berdasarkan dari sedikitnya permasalahan sehari-hari yang disajikan pada buku. Ada banyak statistik sederhana yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Diantaranya sajian data pada kapasitas penyimpanan ponsel, jadwal keberangkatan kereta atau bus, dan daftar harga makanan.

Potensi pengembangan muatan literasi statistik pada buku teks pada PMM yang kedua adalah masalah kehidupan sehari-hari siswa ini disajikan dalam level kognitif menginterpretasi, menalar, atau mengevaluasi data. Hal ini perlu dilakukan karena masih sedikit level kognitif menalar dan mengevaluasi data yang tersaji pada buku. Pada fase A dan B, hanya termuat level pemahaman dan penerapan saja, dan baru pada fase C termuat level penalaran. Semakin banyak muatan literasi dengan level menalar, diharapkan siswa akan lebih mahir menginterpretasi data, serta tidak hanya berhenti pada level pemahaman dan penerapan. Namun demikian, sajian level kognitif menalar tetap harus disesuaikan dengan perkembangan berfikir siswa pada tiap fase.

SIMPULAN

Analisis muatan literasi statistik pada buku teks Matematika pada PMM jenjang sekolah dasar dilakukan pada 4 buku, yaitu 1 buku teks fase A kelas I, 2 buku fase B kelas IV, dan 1 buku fase C kelas V. Keempat buku tersebut sudah menyajikan muatan literasi statistik sesuai kurikulum yang berlaku. Level kognitif kemampuan literasi statistik yang tersaji pada buku tersebut meliputi pemahaman, penerapan, evaluasi dan penalaran. Pada buku tersebut masih berpotensi untuk pengembangan muatan literasi statistik, diantaranya menyajikan masalah statistik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menambah sajian level kognitif menalar dan mengevaluasi data.

DAFTAR RUJUKAN

Aras, L., Raihan, S., Anggreni, D., & Negeri Makassar, U. (2022). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Hots Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V Sd Inpres Bulogading I Kecamatan Bontonompo*. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

- Arif Tiro, M. (2018). *Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi Teori dan Aplikasi Statistika Prosiding Seminar Nasional VARIANSI*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/variانسistatistika>
- Eko Subekti, F. (2022). Implementasi Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Web Pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.959-970>
- Hariyanti, F. (2019). *Statistical Literacy Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika*. 18(2), 911–920. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose>
- Kemendikbudristek. (2021). *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*.
- Leedy, P. D. , & Ormrod, J. E. (2018). Practical research. Planning and design (11th ed.). *Journal of Applied Learning & Teaching*, 1(2). <https://doi.org/10.37074/jalt.2018.1.2.15>
- Liswati, T. W., Yuniarti, Y. S., & Sakinah, N. G. A. P. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Literasi Numerasi*.
- Maryati, I. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Peningkatan Kemampuan Literasi Statistis Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1454. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3779>
- Poernomo, E., Kurniawati, L., Siti, K., & Atiqoh, N. (2021). Studi Literasi Matematis. *Algoritma Journal of Mathematics Education (AJME)*, 3, 83–100. <https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20479>
- Setiawan, E. P. (2019a). Analisis muatan literasi statistika dalam buku teks matematika Kurikulum 2013. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 163–177. <https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.28558>
- Setiawan, E. P. (2019b). Analisis muatan literasi statistika dalam buku teks matematika Kurikulum 2013. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 163–177. <https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.28558>
- Suparman, S., Tamur, M., Yunita, Y., Wijaya, T. T., & Syaharuddin, S. (2021). Using Problem-Based Learning to Enhance Mathematical Abilities of Primary School Students: A Systematic Review and Meta-Analysis. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.31764/jtam.v5i1.3806>
- Takaria, J. (2018). *Peningkatan Literasi Statistis, Representasi Matematis, Dan Self Concept Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Collaborative Problem Solving*.
- Tresnawati, I., Anggraeny, Y., Dani Septiyan, G., Pajajaran, Drc., No, J., Sukaasih Atas No, J. I., Siliwangi, I., & Terusan Jendral Sudirman Cimahi, J. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Statistika. *Journal of Elementary Education*, 02, 3